



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Meningkatkan Kualitas Hasil Riset dengan Metode Penelitian yang Adaptif untuk Menyiapkan Generasi Peneliti yang Kompeten”



Ibu Hamil Multigravida dengan Preeklampsia

Nadia Ayu Sekarini¹, Mariya Ulfah², Cahyo Hasanudin³

^{1,2}Program Studi D3 Kebidanan Bojonegoro, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

¹nadiasekarini132@gmail.com

abstrak – Preeklampsia merupakan sekelompok tanda-tanda penyakit pada ibu hamil, ibu nifas, dan ibu melahirkan yang terdiri dari peningkatan tekanan darah, kaki bengkak, dan proteinuria terjadi diantara usia kehamilan 4 bulan hingga pasca persalinan di minggu pertama. Tujuan dari penelitian ini Ibu hamil multigravida diwajibkan untuk melakukan kunjungan tujuannya guna mendeteksi preeklampsia sejak dini. Dari hasil kunjungan K1-K6 ibu dapat mengurangi resiko kegawatdaruratan atau mencegah angka kematian ibu (AKB). Beberapa tahun ini nilai angka kematian ibu (AKB) menuun dari tahun sebelumnya karena ibu hamil rutin melakukan kunjungan K1-K6. Preeklampsia dapat dicegah dengan ibu melakukan pemeriksaan rutin selama kehamilan.

Kata kunci – Ibu Hamil, Multigravida, Preeklampsia

Abstract – Preeclampsia is a group of signs of disease in pregnant women, postpartum mothers, and mothers who give birth consisting of increased blood pressure, swollen legs, and proteinuria that occur between 4 months of pregnancy to postpartum in the first week. The purpose of this study Multigravida pregnant women are required to make a visit to detect preeclampsia early. From the results of K1-K6 visits, mothers can reduce the risk of emergency emergencies or prevent maternal mortality (AKB). In recent years, the value of maternal mortality (AKB) has been declining from the previous year because pregnant women regularly visit K1-K6. Preeclampsia can be prevented by the mother having a routine examination during pregnancy.

Keywords – Pregnant mom, Multigravida, Preeclampsia

PENDAHULUAN

Lama kehamilan normal yaitu 280 hari (40 minggu/ 9 bulan) terhitung melalui haid pertama ibu dan haid terakhir ibu. Menurut *International Federation of Obstetricians and Gynecologists*, kehamilan diartikan sebagai pembuahan atau menyatunya sperma dengan ovum yang diikuti dengan implantasi (Yulistiana dalam Liliek., 2021).

Multigravida merupakan seorang ibu hamil yang sebelumnya sudah pernah hamil (hamil kedua atau lebih). Risiko terjadinya preeklampsia pada kehamilan

multigravida selalu ada, terutama pada ibu yang memiliki riwayat preeklampsia pada kehamilan sebelumnya dan cemas (Hardianti & Mairo., 2018).

Awalnya preeklampsia adalah penyakit jinak/ringan pada kehamilan, tetapi menjelang usia kehamilan terakhir dapat terjadi risiko kejang yang disebut dengan eklampsia. Preeklampsia adalah pemicu kedua kesakitan dan kematian pada ibu setelah perdarahan dapat meningkatkan risiko kematian janin hingga empat kali lipat dibandingkan kehamilan normal (Yunus & Alwi., 2021).

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan literatur review. Data bersumber dari buku dan jurnal baik nasional dan internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari semasa penelitian 72 wanita hamil multigravida mencukupi kemampuan inklusi. Survei dan analisis penelitian wanita hamil yang menghadapi kecemasan menunjukkan bahwa dari 72 wanita hamil mendekati separuhnya 30 wanita hamil (41,7%), menderita kecemasan sebesar 42 wanita hamil (58,3%) yang tidak merasa cemas. Menurut narasi preeklampsia, hasil dari penelitian menyatakan dari 72 wanita hamil mayoritas mendekati 50 (69,4%) wanita hamil yang tidak memiliki narasi preeklampsia dan 22 wanita hamil (30,6%) memiliki narasi preeklampsia (Hardianti & Mairo., 2018).

Penyebab tekanan darah meningkat karena adanya penyusutan kapasitas plasma secara spontan, yang dapat menyebabkan penyusutan ukuran albumin dari dalam tubuh. Penyusutan ukuran albumin plasma diduga menjadi aspek penyebab provokasi permeabilitas dengan peningkatan osmotik yang menurun dan kebocoran intravaskuler keluar melalui ekstrasvaskuler. Kejadian itu menjabarkan perihail edema dengan preeklampsia akut dan ditemukan sebagai prosedur penyusutan ukuran plasma intravaskuler (Saifuddin dkk., 2009).

Ibu hamil yang pernah menderita preeklampsia di masa lalu berisiko mengalaminya kembali, selain itu 20% dari penderita preeklampsia multigravida adalah wanita hamil multigravida dengan kejadian preeklampsia (Mitayani., 2009). Selaras dengan riset Widyastuti (2015), tentang wanita hamil beserta preeklampsia mendeteksi penderita memakan makanan kadar lemak dan garam yang berlebihan.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah Lama kehamilan normal yaitu 280 hari (40 minggu/9 bulan) terhitung melalui haid pertama ibu dan haid terakhir ibu Multigravida merupakan seorang ibu hamil yang sebelumnya sudah pernah hamil (hamil kedua atau lebih). Preeklampsia adalah pemicu kedua kesakitan dan kematian pada ibu setelah perdarahan dapat meningkatkan risiko kematian janin hingga empat kali lipat dibandingkan kehamilan normal.

REFERENSI

Hardianti, F. A., & Mairo, Q. K. N. (2018). Kecemasan, riwayat preeklampsia dan kejadian preeklampsia pada ibu hamil multigravida. *Jurnal Keperawatan Terapan*, 4(1), 21-26. [https://doi.org/10.31290/jkt.v\(4\)i\(1\)y\(2018\).page:21-26](https://doi.org/10.31290/jkt.v(4)i(1)y(2018).page:21-26).

- Lilie Pratiwi., Diana, D. (2021). *Kesehatan ibu hamil*. Sukabumi: CV jejak.
- Mitayani. 2009. *Asuhan keperawatan maternitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muzalfah, R., Santik, Y. D. P., & Wahyuningsih, A. S. (2018). Kejadian preeklampsia pada ibu bersalin. *HIGEA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(3), 417-428. <https://doi.org/10.15294/higeia.v2i3.21390>.
- Saifuddin, A.B. (2008). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBPSP.
- Widyastuti, E. (2015). Perilaku ibu hamil dengan preeklampsia dalam upaya pencarian pertolongan kesehatan di rumah sakit. *Jurnal Kebidanan*. 4(9). <https://doi.org/10.31983/jkb.v4i9.977>.
- Yunus, N., Nurlida, A., & Alwi, M. K. (2021). Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kejadian preeklampsia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Tangeban Kecamatan Masama Kabupaten Banggai. *Journal of Muslim Community Health*, 2(2), 1-4. <https://doi.org/10.52103/jmch.v2i2.501>